

RENCANA JADWAL

Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	14 - 24 Juni 2024
Pekerjaan Tanggali Efektif	27 Juni 2024
Pekerjaan Masa Penawaran Umum	1 - 3 Juli 2024
Pekerjaan Tanggali Penutupan	1 - 3 Juli 2024
Pekerjaan Tanggali Distribusi Saham dan Waran Seri I	4 Juli 2024
Pekerjaan Tanggali Pengembalian Uang Pemesanan	4 Juli 2024
Pekerjaan Tanggali Pencatatan Saham dan Waran Seri I	5 Juli 2024
Pekerjaan Awal Perdagangan Waran Seri I	5 Juli 2024
Pekerjaan Akhir Perdagangan Waran Seri I	30 Juni 2026
- Pasar Reguler & Negosiasi	30 Juni 2026
- Pasar Tunai	2 Juli 2026
Pekerjaan Masa Pelaksanaan Waran Seri I	7 Juli 2025 - 3 Juli 2026
Pekerjaan Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	3 Juli 2026

PENAWARAN UMUM

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham atau sebanyak-banyaknya 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portfel) Perseoran, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rencana Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp71.400.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah).

Perseoran secara bersama-sama juga menerbitkan sebanyak 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseoran atau sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portfel) Perseoran dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Saham Baru yang menyertai Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 1 (satu) Saham Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Saham Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseoran dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portfel dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp105,- (seratus lima Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimaksud dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang tidak dapat diperpanjang lagi, Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang tidak dapat diperpanjang lagi Rp74.800.000.000,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan kedua kali Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja melalui Undang-Undang ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan memiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak mana pun.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM
Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseoran dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseoran sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara profoma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000		8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	73,33	1.496.000.000	37.400.000.000	55,00
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	10,00	272.000.000	6.800.000.000	10,00
3. Nenden Widiatuti	217.600.000	5.440.000.000	10,67	217.600.000	5.440.000.000	8,00
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,67	54.400.000	1.360.000.000	2,00
5. Masyarakat	-	-	-	680.000.000	17.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.620.000.000	51.000.000.000	100,00	2.620.000.000	68.000.000.000	100,00
Saham dalam Portfel	6.120.000.000	153.000.000.000		5.440.000.000	136.000.000.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka profoma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseoran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.160.000.000	204.000.000.000		8.160.000.000	204.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	37.400.000.000	55,00	1.496.000.000	37.400.000.000	44,00
2. Hamim	272.000.000	6.800.000.000	10,00	272.000.000	6.800.000.000	8,00
3. Nenden Widiatuti	217.600.000	5.440.000.000	8,00	217.600.000	5.440.000.000	6,40
4. Syamsiah	54.400.000	1.360.000.000	2,00	54.400.000	1.360.000.000	1,60
5. Masyarakat	680.000.000	17.000.000.000	20,00	680.000.000	17.000.000.000	20,00
6. Waran Seri I	-	-	-	680.000.000	17.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.720.000.000	68.000.000.000	100,00	2.720.000.000	85.000.000.000	100,00
Saham dalam Portfel	5.440.000.000	136.000.000.000		4.760.000.000	119.000.000.000	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portfel atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseoran atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.040.000.000 (dua miliar empat puluh juta) saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseoran di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 2.720.000.000 (dua miliar tujuh ratus dua puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Selain itu, sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Seri I yang diterbitkan dan diterbitkan Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseoran di Bursa Efek Indonesia seluruhnya apabila Waran Seri I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru adalah sebanyak-banyaknya 3.400.000.000 (tiga miliar empat ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini rencanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-04039/BEI/PP2/04-2024 pada tanggal 30 April 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Perdana Saham tidak akan dilaksanakan yang telah diterangkan dikembalikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan UJUPM.

PEMBATAAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersertifikat ekuitas akan dikenakan pembatasan harga penawaran dan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersertifikat ekuitas Perseoran tersebut sampai dengan 6 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pendaftaran Para Pemegang Saham Perseoran No. 09 tanggal 07 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, menjelaskan bahwa komposisi pemegang saham Perseoran saat ini adalah sebagai berikut:

- PT Cipta Investama Lancar sebanyak 1.496.000.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
 - Hamim sebanyak 272.000.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
 - Nenden Widiatuti sebanyak 217.600.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
 - Syamsiah sebanyak 54.400.000 saham pada nilai nominal Rp25,- per saham;
- Maka dari itu, berdasarkan Akta Pernyataan masing-masing (i) PT Cipta Investama Lancar, (ii) Hamim, (iii) Nenden Widiatuti, dan (iv) Syamsiah Widiatuti, yang secara bersama-sama disebut "Pemegang Saham Sebelum IPO" pada tanggal 12 Februari 2024 dalam kapasitas sebagai Pemegang Saham Sebelum IPO menyatakan bahwa Pemegang Saham Sebelum IPO tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseoran dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik berdasarkan Surat Pernyataan dari Hamim selaku pengendali Perseoran tertanggal 12 Februari 2024, menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseoran dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat saham Perseoran yang dimiliki oleh Perseoran sendiri (saham treasury).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- Sekitar 54,39% (lima puluh empat koma tiga sembilan persen) akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis Perseoran yang meliputi:
 - Sekitar 54,87% (lima puluh empat koma delapan puluh persen) akan digunakan untuk pembelian berbagai macam moulding dari PT Gemilang Karya Metal Abadi atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak terafiliasi untuk membuat berbagai komponen otomotif yang diproduksi oleh Perseoran dengan total 92 items moulding antara lain namun tidak terbatas seperti *Jig Inspection, Bracket Master, Plate, Holder Hand, Equilizer, Lever Comp, Spring Pad, Retainer, Deflector* dan berbagai macam jenis sparepart lainnya. Hal ini tentunya guna untuk mendukung pengembangan produk baru Perseoran dalam rangka memenuhi kebutuhan atas permintaan dari pelanggan.
 - Sekitar 45,13% (empat puluh lima koma tiga persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dalam rangka rencana ekspansi usaha Perseoran. Perseoran berencana membeli mesin press Kapasitas 160T, 200T, 315T dan 400T kepada PT ACL Steel Metal Indonesia atau pihak lain yang merupakan pihak ketiga dan bukan pihak terafiliasi, guna menunjang rencana ekspansi usaha Perseoran dalam peningkatan produksi kedepannya.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseoran yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseoran.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseoran dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseoran yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembelian material dan sub-material untuk kebutuhan produksi Perseoran.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

DILIHAT PADA DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseoran yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseoran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang ditandatangani oleh William Sury Djastra Salim dengan opini Tanpa Modifikasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Lukmanul & Muslim yang ditandatangani oleh Lukmanul Hakim Rusli dengan opini Tanpa Modifikasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Paradietia, Suhartono yang ditandatangani oleh Desman P. L. Tobing dengan opini wajar dengan pengecualian.

PROSEKPTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSEKPTUS RINGKAS MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSEKPTUS RINGKAS HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DILAKUKAN KEMUDIAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERITA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSEKPTUS AWAL.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSEKPTUS AWAL. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PROSEKPTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL. SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKPTUS RINGKAS INI. SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSEKPTUS.



PT CIPTA PERDANA LANCAR TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perseoran bergerak di bidang Manufaktur Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi

Kantor Pusat

Jl. Prabu Siliwangi KM 0,5
Keronceng, Kec. Jatiluwung, Kota Tangerang
Banten 15134

Telp. : 021-38962016 / 021-38962016
Email : corsec@pt-cpl.id
Website : www.ciptaperdanalancar.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portfel) Perseoran dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Saham Baru yang menyertai Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 1 (satu) Saham Seri I.

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseoran juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 680.000.000 (enam ratus delapan puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang dibenarkan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Penerimaan Saham Perseoran dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru akan memperoleh 1 (satu) Saham Seri I yang menyertai Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 1 (satu) Saham Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Saham Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseoran dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp105,- (seratus lima Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham Perseoran setelah 12 (dua belas) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya, yang tanggalnya sebagaimana dimaksud dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang tidak dapat diperpanjang lagi, Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang tidak dapat diperpanjang lagi Rp74.800.000.000,- (tujuh puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portfel Perseoran, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO KELAIANAN DALAM PENERAPAN QUALITY, COST DAN DELIVERY (QCD). RISIKO USAHA PERSEORAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSEKPTUS AWAL.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPERILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEORAN AKAN MENGATASKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEORAN AKAN DITAWARKAN KE BURSA EFEK INDONESIA. RINGKAS KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEORAN AKAN DITAWARKAN KE BURSA EFEK INDONESIA BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEORAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEORAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Ases			
Ases Lancar	687.958.043	2.236.199.385	3.212.675.379
Kadun bank	25.646.391.794	28.103.982.397	17.829.951.179
Piutang lain-lain	10.672.841.787	14.989.974.052	16.751.854.577
Perseorinan	25.550.658.183	19.947.950.999	12.301.381.422
Uang muka dan biaya dibayar di muka	400.417.050	345.000.000	2.915.976.875
Pajak dibayar di muka	567.338.380	5.218.336.940	-
Jumlah Ases Lancar	63.525.605.237	70.841.443.773	53.011.839.432
Ases Tidak Lancar			
Investasi entitas asosiasi	223.582.223	923.956.304	849.934.577
Ases pajak tangguhan	2.594.402.762	2.271.545.653	2.026.815.936
Ases tetap - bersih	143.749.742.689	99.852.616.966	22.857.995.649
Ases hak-guna - bersih	1.025.027.320	1.064.512.352	378.151.133
Deposito	12.667.687.683	12.667.687.683	-
Jumlah Ases Tidak Lancar	157.851.422.677	114.919.298.586	26.112.897.295
Jumlah Ases	221.377.027.914	185.760.742.371	79.124.736.727
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman bank jangka panjang	8.649.263.464	9.956.904.449	2.589.696.662
Utang usaha	22.768.149.496	22.507.842.582	14.690.569.046
Utang lain-lain	1.567.288.978	11.070.924.545	624.999.993
Beban masih harus dibayar	332.038.426	179.662.500	-
Utang pajak	4.739.584.784	8.160.027.130	4.283.988.081
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	13.224.900.399	4.997.332.819	9.190.442.369
Liabilitas sewa	2.782.381.651	3.215.723.723	806.716.861
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	54.061.607.398	60.888.417.748	31.986.413.012
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank jangka panjang	94.688.515.364	69.085.047.301	11.625.440.434
Liabilitas sewa	1.745.507.764	4.337.657.467	753.987.233
Imbalan kerja karyawan	7.343.078.155	6.192.406.103	5.703.044.129
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	103.777.101.283	79.616.110.871	18.082.831.796
Jumlah Liabilitas	157.838.708.681	139.703.528.619	50.069.244.808
Ekuitas			
Modal dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo laba	12.538.319.233	38.571.214.112	21.555.491.919
Jumlah Ekuitas	63.538.319.233	46.071.214.112	26.055.491.919

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perkatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

c) Solabilitas
Solabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Solabilitas Ekuitas
Rasio solabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 2.48x, 3.03x, dan 1.72x.

Solabilitas Aset
Rasio solabilitas aset Perseroan yang berakhir untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berturut-turut adalah 0.71x, 0.75x, dan 0.63x.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus Awal.

FAKTOR RISIKO

Setelah faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

Rincian Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Kelalaian dalam Penerapan *Quality, Cost, dan Delivery* (QCD)
- Risiko Usaha**
- Risiko Ketergantungan pada OEM di Indonesia
 - Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Mesin dan Fasilitas Penunjang
 - Risiko Fluktuasi Bahan Baku Material
 - Risiko Desain Produk yang Tidak Sempurna
 - Risiko Ketenagakerjaan
 - Risiko Persaingan
 - Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
 - Risiko Kegagalan Emiten Mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku di dalam Industri
 - Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Umum**
- Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian Secara Lokal, Regional, dan Global
 - Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
 - Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah
 - Risiko Terjadinya Bencana Alam
 - Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
 - Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku di dalam Industri
- Risiko Bagi Investor**
- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
 - Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - Risiko Terkait Kebijakan Dividen
- Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 4 Maret 2024 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasi sampai dengan efektifnya Pemyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Perdana Lancar sesuai dengan Akta Pendirian No. 02 tanggal 05 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Lutfi Burhan. Sarjana Hukum. Notaris di Kota Tangerang. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-028753.AH.01.01 Tahun 2019, tertanggal 26 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037332.AH.01.09 Tahun 2019 tertanggal 26 Juni 2019. serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6063 Tahun 2019 tertanggal 26 Juni 2019. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 02 tanggal 26 Juni 2019. (Akta No. 02 tanggal 05 Juni 2019).

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	200.000	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Hamim	50.000	50.000.000	50,00
2. Syamsiah	45.000	45.000.000	45,00
3. Suryadi	5.000	5.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	100.000	100.000.000	

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pemyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 09 tanggal 7 Februari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; (ii) telah diterbitkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 02 tanggal 26 Juni 2024; (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-002900.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 7 Februari 2024; dan (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 004900 yang diterbitkan tanggal 13 Februari oleh Notaris Chandra Nugraha Cipta, Trad. Indonesia, Tri Indonesia, dan Roki Indonesia.

Beberapa pesaing utama Perseroan, antara lain:

- PT Berdikari
- PT Chandra Nugraha Cipta
- PT Mitra Metal Perkasa
- PT Sistema Precision
- PT Agratama Muld Agung

5. PROSPEK USAHA

Dengan dedikasi terhadap kualitas dan inovasi sejak pendiriannya, Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu pemain kunci dalam industri spareparts dengan fokus khusus pada *stamping* dan *assembly parts*. Perseroan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pelanggan OEM di sektor otomotif, elektronik, dan sanitasi. Dalam upaya untuk menjawab tantangan dan peluang yang terus berkembang, Perseroan menargetkan pertumbuhan 5,06% sejak *stamping* spareparts berkualitas tinggi. Dengan meningkatnya permintaan di sektor kunci tersebut, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Perseroan memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasar dan memperkukuh posisinya sebagai pemimpin industri. Prospek usaha tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ekonomi Makro
Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berkembang dengan cepat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2023 telah mencapai sebesar 4,94% (yoy) dengan kontribusi dari pertumbuhan 5,17% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Permintaan domestik untuk investasi dan konsumsi swasta dan pemerintah akan mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan.

Permintaan domestik yang kuat mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat. Konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 5,06% sejak berkat mobilitas yang terus meningkat, daya beli masyarakat yang stabil, dan keyakinan konsumen yang terus meningkat. Sementara itu, konsumsi pemerintah tumbuh negatif 3,76% (yoy), terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal. Meskipun demikian, belanja pemerintah ke-13 ke triwulan II. Investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) sebagai hasil dari pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Kalimantan Tengah (IKN) pertama yang telah dimulai. Meskipun ekspor secara keseluruhan berkontribusi sebesar 4,26% (yoy) karena penurunan ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa terus tumbuh pesat berkat peningkatan jumlah turis asing.

Untuk bagian produk, sektor perdagangan dan manufaktur berperan besar. Pada triwulan I 2023, sub sektor pengolahan makanan dan minuman tumbuh sebesar 5,3%, dan sub sektor pengolahan logam dasar tumbuh sebesar 15,5%. Sementara itu, sektor alat transportasi mengalami pertumbuhan sebesar 12,29%. Selain pertumbuhan yang kuat dalam industri manufaktur, sektor perdagangan juga tumbuh sebesar 4,9%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan perdagangan otomotif sebesar 6,9%.

b. Industri Manufaktur
Sampai dengan akhir tahun 2024, berdasarkan data yang diperoleh dari Kantaris (Korpis Lalu Lintas Kepolisian Reskrim Indonesia) kendaraan bermotor di Indonesia berjumlah 159.909.708 unit atau mengalami kenaikan kurang lebih 7,9% dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 148.212.865 unit.

Jumlah sepeda motor bermodul untuk pertama yang mencapai 133.546.563 unit didasul oleh mobil penumpang (lempang duduk di bawah 8 kursi) sebanyak 19.826.286 unit, mobil dengan sejumlah 6.097.370 unit, bus (tempat duduk di atas 8 kursi) sejumlah 267.730 unit, dan kendaraan khusus sejumlah 153.830 unit. Jumlah kendaraan bermotor di Jawa Timur mencapai 10,5 juta unit atau sebesar 15,76% dari total kendaraan bermotor di Indonesia diakhir tahun 2023. 14,39% Jawa Tengah 12,97%, dan Jawa Barat 11,99%.

Jumlah kendaraan tersebut akan terus meningkat dari tahun ke tahun mana berdasarkan data dari Galinko rata-rata penjualan kendaraan motor di Indonesia dari tahun 2020 – 2023 tumbuh sebesar 21,73% per tahun.

Meskipun terjadi fluktuasi dalam angka penjualan, terlihat adanya tren pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 2013, industri kendaraan bermotor stabil dalam penjualan dan mencapai pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2019 dan 2020, penjualan mulai pulih pada tahun 2021 dan terus menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2022 dan 2023. Pertumbuhan kendaraan bermotor nasional yang sedemikian pesat merupakan pasar yang potensial bagi perusahaan pembuat komponen kendaraan bermotor seperti Perseroan.

Komponen Elektronik
Berdasarkan proyeksi pertumbuhan pasar peralatan rumah tangga di Indonesia yang menjanjikan, Perseroan memiliki peluang yang signifikan untuk memperluas dan meningkatkan bisnisnya, khususnya dalam produk komponen untuk AC. Dengan proyeksi pertumbuhan volume pasar yang mencapai 131,2 juta pada tahun 2028 dan CAGR sebesar 5,86% per tahun dari 2024 hingga 2028, Perseroan dapat memperluas pangsa pasar dengan mengoptimalkan produksi komponen AC yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan rata-rata volume per rumah tangga yang diproyeksikan sebesar 1,58 buah pada tahun 2024, Perseroan memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan produknya kepada pengguna di seluruh Indonesia. Peningkatan urbanisasi, pendirian perumahan baru, dan kesadaran akan kenyamanan rumah di Indonesia menjadi faktor pendorong permintaan akan AC, yang berpotensi mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan di sektor ini. Dengan memanfaatkan pertumbuhan pasar yang kuat dan tren konsumen yang positif, Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen AC di Indonesia, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pendapatan perusahaan secara signifikan.

Komponen Sanitasi
Masyarakat Indonesia (Februari 2024), pasar perlengkapan sanitasi, termasuk wastafel, diperkirakan akan terus berkembang dengan tingkat CAGR sebesar 7,5% dalam periode 2020-2026. Pertumbuhan pasar ini didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk meningkatnya permintaan untuk produk *new saving* seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen dan kesadaran hidup yang lebih baik di Indonesia. Dukungan dari aktivitas konstruksi yang meningkat dan inisiatif pemerintah seperti kemitaan publik-swasta juga turut berkontribusi dalam ekspansi pasar ini.

Dalam konteks ini, Perseroan, yang memproduksi komponen-komponen untuk perlengkapan sanitasi, memiliki prospek usaha yang cerah. Pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat berpotensi meningkatkan permintaan akan produk-produk rumah seperti wastafel yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan adanya infrastruktur yang berkembang pesat di berbagai sektor, baik hunian maupun komersial, permintaan akan produk sanitasi yang berkualitas juga meningkat, termasuk kebutuhan akan komponen wastafel. Selain itu, inisiatif pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih dan fasilitas sanitasi di berbagai daerah juga membuka peluang baru bagi CPL untuk memperluas jangkauan bisnisnya ke daerah-daerah tersebut. Dengan fokus pada inovasi produk, kualitas yang tinggi, dan responsibilitas terhadap kebutuhan pasar, CPL dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar perlengkapan sanitasi yang berkembang di Indonesia.

D. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. UMUM

PT Cipta Perdana Lancar Tbk adalah perusahaan manufaktur dengan fokus utama pada *stamping* dan *assembly parts* yang didirikan pada tahun 2009. Perseroan didirikan sebagai pengembangan dari usaha produsen komponen otomotif skala kecil milik Bapak Hamim sejak tahun 2007. Sejak didirikan, Perseroan telah menepatkan jejak kuat dalam industri manufaktur komponen otomotif. Awalnya berfokus pada produksi spareparts otomotif, Perseroan memertajai jangkauannya dengan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001 pada 2011 dan menjalin kemitraan strategis dengan Yayasan Dharma Bakti Astra, anggota Astra Group, pada 2016. Langkah signifikan diambil dengan menjadi partner eksklusif dalam industri manufaktur Indonesia dalam segmen kendaraan roda empat, kemudian memperluas posisinya sebagai pemasok *tier ke-1* untuk Panasonic dan Isuzu Indonesia pada 2018.

Dorongan ekspansi perusahaan berlanjut di 2020 dengan akuisisi PT Usaha Mitra Logistik yang berfokus pada distribusi logistik. Puncaknya terjadi pada 2022 dengan pembangunan pabrik dan kantor utama baru yang luasnya mencapai 23.603 m². Mengantisipasi permintaan yang terus meningkat, perusahaan juga melakukan investasi pada 2023 dengan pembelian empat mesin *stamping* terbaru untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Saat ini, Perseroan fokus bergerak dibidang Manufaktur Komponen Suku Cadang Otomotif, Elektronik dan Sanitasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu:

Menjadi perusahaan pembuat *sparepart* otomotif, elektronik yang handal dan berkualitas.

Misi

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan penjualan produk dengan selalu memperhatikan faktor QCD (*Quality, Cost dan Delivery*) sehingga kepuasan pelanggan dapat tercapai.

2. KEGIATAN USAHA PERSEORAN

Perseroan adalah perusahaan manufaktur *spareparts* dengan fokus pada *stamping* dan *assembly parts* yang didirikan pada tahun 2009. Perseroan memproduksi berbagai *spareparts* kepada pelanggan OEM di Indonesia sebagai aktivitas operasinya. Secara keseluruhan, *spareparts* yang diproduksi Perseroan terbagi ke dalam 3 (tiga) sektor, yaitu *spareparts* untuk otomotif, elektronik, dan sanitasi.

a. Produk Otomotif

1) Spareparts Otomotif
Spareparts untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat merupakan komponen penting yang mendukung fungsi optimal serta performa kendaraan. *Spareparts* untuk roda dua mencakup berbagai bagian seperti rem, rantai atau sabuk penggerak, bantak, filter udara, bus, kopling, dan komponen lain yang mendukung kinerja dan keamanan motor.

2) Spareparts Elektronik
Dalam konteks komponen elektronik, komponen yang diproduksi oleh Perseroan sering digunakan untuk pembuatan bagian-bagian struktural yang mendukung fungsi mesin dan perangkat elektronik. Hal ini termasuk *chassis, bracket, heat sink*, atau bagian-bagian struktural lain yang mendukung atau melindungi komponen-komponen elektronik dalam sebuah perangkat.

3) Spareparts Sanitasi
Dalam konteks produk sanitasi, komponen yang diproduksi oleh Perseroan digunakan dalam berbagai perangkat dan struktur yang diperlukan untuk infrastruktur sanitasi seperti saluran air, sistem pembuangan limbah, pipa air, pompa air, serta bagian-bagian struktural dari peralatan sanitasi lainnya.

b. Produk Elektronik

Harga jual produk yang kompetitif dan standar kualitas tinggi

Peralatan yang canggih dan dapat menunjang kegiatan produksi Perseroan

Pengembangan terhadap produk-produk baru dan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan

Sistem pengecekan *Quality Control* yang komprehensif dan handal

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

- Harga jual produk yang kompetitif dan standar kualitas tinggi
- Peralatan yang canggih dan dapat menunjang kegiatan produksi Perseroan
- Pengembangan terhadap produk-produk baru dan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan
- Sistem pengecekan *Quality Control* yang komprehensif dan handal

4. PERSAINGAN USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terlihat dari data kuartal ketiga tahun 2023 ini mengindikasikan bahwa sektor usaha turata industri manufaktur komponen otomotif Tier-1 yang merupakan pelanggan utama Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan di tahun mendatang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (i) meningkatnya permintaan akan komponen kendaraan bermotor, sehingga persaingan usaha di industri komponen kendaraan bermotor dan otomotif di Indonesia akan semakin kompetitif. Selain itu, seiring dengan dinamika pertumbuhan ekonomi yang kuat, permintaan rekam jejak yang meningkat, masyarakat yang semakin mengandalkan platform online untuk kegiatan sehari-hari, termasuk pembelian kendaraan, secara tidak langsung menambah permintaan akan suku cadang dan komponen kendaraan bermotor.

Namun demikian, tidak semua motorist untuk dapat menjadi perusahaan yang mampu mendapatkan kepercayaan baik dari sisi pemasok maupun para pelanggannya, terutama dalam aspek kualitas produk, kecapatan produksi, distribusi dan persaingan usaha yang ditawarkan oleh pemasok Tier-1 tersebut. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk untuk meningkatkan daya saingnya di pasar ini.

- Harga jual produk yang kompetitif dan standar kualitas tinggi
- Peralatan yang canggih dan dapat menunjang kegiatan produksi Perseroan
- Pengembangan terhadap produk-produk baru dan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan
- Sistem pengecekan *Quality Control* yang komprehensif dan handal

5. PROSPEK USAHA

Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat perusahaan sejenis di sektor media komunikasi dan hiburan yang telah menciptakan persaingan yang sehat bagi Perseroan. Namun, berdasarkan pandangan manajemen, untuk berhasil memperoleh kepercayaan dan kontrak pembelian (*Purchase Order/PO*) dari pelanggan, Perseroan perlu untuk bersaing dengan perusahaan sejenis yang menawarkan kualitas produk yang unggul, melalui proses audit kelainan sebagai pemasok yang dilakukan oleh pelanggan, memiliki tim internal R&D yang kompeten, dan mendapatkan dukungan yang kuat serta keterkaitan dari pihak pemasok yang berkualitas tinggi dan motor, yang telah terbentuk melalui sejarah kerja sama yang panjang.

Selanjutnya, perkembangan positif dalam sektor properti, yang saat ini mengalami gelombang pertumbuhan, memberikan dampak positif bagi Perseroan. Bisnis properti yang kembali menggeliat menandakan adanya peningkatan konstruksi dan pembangunan, yang pada gilirannya memerlukan penyediaan perangkat elektronik dan sanitasi yang handal. Dalam hal ini, Perseroan sebagai produsen komponen untuk perangkat elektronik dan sanitasi memiliki peluang besar untuk memasok produk-produk yang berkualitas tinggi dalam berbagai proyek properti yang sedang berjalan. Dengan mengidentifikasi kebutuhan khusus sektor ini, Perseroan dapat merancang dan memasarkan produk-produk yang sesuai dengan standar industri properti, menciptakan nilai tambah strategis dengan para pengembang properti dan memperluas jangkauan bisnisnya ke segmen pasar yang berkembang pesat ini.

5. PROSPEK USAHA

Dengan dedikasi terhadap kualitas dan inovasi sejak pendiriannya, Perseroan telah tumbuh menjadi salah satu pemain kunci dalam industri spareparts dengan fokus khusus pada *stamping* dan *assembly parts*. Perseroan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pelanggan OEM di sektor otomotif, elektronik, dan sanitasi. Dalam upaya untuk menjawab tantangan dan peluang yang terus berkembang, Perseroan menargetkan pertumbuhan 5,06% sejak *stamping* spareparts berkualitas tinggi. Dengan meningkatnya permintaan di sektor kunci tersebut, serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Perseroan memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasar dan memperkukuh posisinya sebagai pemimpin industri. Prospek usaha tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ekonomi Makro
Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berkembang dengan cepat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2023 telah mencapai sebesar 4,94% (yoy) dengan kontribusi dari pertumbuhan 5,17% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Permintaan domestik untuk investasi dan konsumsi swasta dan pemerintah akan mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan.

Permintaan domestik yang kuat mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat. Konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 5,06% sejak berkat mobilitas yang terus meningkat, daya beli masyarakat yang stabil, dan keyakinan konsumen yang terus meningkat. Sementara itu, konsumsi pemerintah tumbuh negatif 3,76% (yoy), terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal. Meskipun demikian, belanja pemerintah ke-13 ke triwulan II. Investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) sebagai hasil dari pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Kalimantan Tengah (IKN) pertama yang telah dimulai. Meskipun ekspor secara keseluruhan berkontribusi sebesar 4,26% (yoy) karena penurunan ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa terus tumbuh pesat berkat peningkatan jumlah turis asing.

Untuk bagian produk, sektor perdagangan dan manufaktur berperan besar. Pada triwulan I 2023, sub sektor pengolahan makanan dan minuman tumbuh sebesar 5,3%, dan sub sektor pengolahan logam dasar tumbuh sebesar 15,5%. Sementara itu, sektor alat transportasi mengalami pertumbuhan sebesar 12,29%. Selain pertumbuhan yang kuat dalam industri manufaktur, sektor perdagangan juga tumbuh sebesar 4,9%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan perdagangan otomotif sebesar 6,9%.

b. Industri Manufaktur
Sampai dengan akhir tahun 2024, berdasarkan data yang diperoleh dari Kantaris (Korpis Lalu Lintas Kepolisian Reskrim Indonesia) kendaraan bermotor di Indonesia berjumlah 159.909.708 unit atau mengalami kenaikan kurang lebih 7,9% dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 148.212.865 unit.

Jumlah sepeda motor bermodul untuk pertama yang mencapai 133.546.563 unit didasul oleh mobil penumpang (lempang duduk di bawah 8 kursi) sebanyak 19.826.286 unit, mobil dengan sejumlah 6.097.370 unit, bus (tempat duduk di atas 8 kursi) sejumlah 267.730 unit, dan kendaraan khusus sejumlah 153.830 unit. Jumlah kendaraan bermotor di Jawa Timur mencapai 10,5 juta unit atau sebesar 15,76% dari total kendaraan bermotor di Indonesia diakhir tahun 2023. 14,39% Jawa Tengah 12,97%, dan Jawa Barat 11,99%.

Jumlah kendaraan tersebut akan terus meningkat dari tahun ke tahun mana berdasarkan data dari Galinko rata-rata penjualan kendaraan motor di Indonesia dari tahun 2020 – 2023 tumbuh sebesar 21,73% per tahun.

Meskipun terjadi fluktuasi dalam angka penjualan, terlihat adanya tren pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 2013, industri kendaraan bermotor stabil dalam penjualan dan mencapai pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2019 dan 2020, penjualan mulai pulih pada tahun 2021 dan terus menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2022 dan 2023. Pertumbuhan kendaraan bermotor nasional yang sedemikian pesat merupakan pasar yang potensial bagi perusahaan pembuat komponen kendaraan bermotor seperti Perseroan.

Komponen Elektronik
Berdasarkan proyeksi pertumbuhan pasar peralatan rumah tangga di Indonesia yang menjanjikan, Perseroan memiliki peluang yang signifikan untuk memperluas dan meningkatkan bisnisnya, khususnya dalam produk komponen untuk AC. Dengan proyeksi pertumbuhan volume pasar yang mencapai 131,2 juta pada tahun 2028 dan CAGR sebesar 5,86% per tahun dari 2024 hingga 2028, Perseroan dapat memperluas pangsa pasar dengan mengoptimalkan produksi komponen AC yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan rata-rata volume per rumah tangga yang diproyeksikan sebesar 1,58 buah pada tahun 2024, Perseroan memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan produknya kepada pengguna di seluruh Indonesia. Peningkatan urbanisasi, pendirian perumahan baru, dan kesadaran akan kenyamanan rumah di Indonesia menjadi faktor pendorong permintaan akan AC, yang berpotensi mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan di sektor ini. Dengan memanfaatkan pertumbuhan pasar yang kuat dan tren konsumen yang positif, Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen AC di Indonesia, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan pendapatan perusahaan secara signifikan.

Komponen Sanitasi
Masyarakat Indonesia (Februari 2024), pasar perlengkapan sanitasi, termasuk wastafel, diperkirakan akan terus berkembang dengan tingkat CAGR sebesar 7,5% dalam periode 2020-2026. Pertumbuhan pasar ini didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk meningkatnya permintaan untuk produk *new saving* seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen dan kesadaran hidup yang lebih baik di Indonesia. Dukungan dari aktivitas konstruksi yang meningkat dan inisiatif pemerintah seperti kemitaan publik-swasta juga turut berkontribusi dalam ekspansi pasar ini.

Dalam konteks ini, Perseroan, yang memproduksi komponen-komponen untuk perlengkapan sanitasi, memiliki prospek usaha yang cerah. Pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat berpotensi meningkatkan permintaan akan produk-produk rumah seperti wastafel yang berkualitas tinggi. Selain itu, dengan adanya infrastruktur yang berkembang pesat di berbagai sektor, baik hunian maupun komersial, permintaan akan produk sanitasi yang berkualitas juga meningkat, termasuk kebutuhan akan komponen wastafel. Selain itu, inisiatif pemerintah dalam meningkatkan akses air bersih dan fasilitas sanitasi di berbagai daerah juga membuka peluang baru bagi CPL untuk memperluas jangkauan bisnisnya ke daerah-daerah tersebut. Dengan fokus pada inovasi produk, kualitas yang tinggi, dan responsibilitas terhadap kebutuhan pasar, CPL dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar perlengkapan sanitasi yang berkembang di Indonesia.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang tersedia melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik; Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasab. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

2. PENYAMPILAN MINAT ATAS SAHAM YANG AKAN DITAWARKAN

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minatnya. Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh Partisipan Sistem. Partisipan Sistem dapat melakukan konfirmasi ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

3. PEMESANAN SAHAM

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Sukuik Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuik Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- SiD;
- Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

4. JUMLAH PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu pemilikan saham yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

5. PENJAJAHAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham - saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang dilantarkan oleh Perusahaan Efek yang ditunjuk sebagai Penitip. Dengan didaftarkan nya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan tersebut ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbahkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif Saham yang telah didaftarkan ke dalam Rekening Efek Pemodal dan/atau rekening Efek Pemodal pada tanggal distribusi saham.
- Saham hasil penjabahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal penjabahan saham, pemesan saham dapat melakukan pemesanan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi yang memuat informasi Saham. Informasi Saham tersebut merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek; Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahtoran antar Rekening Efek di KSEI;
- Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, termasuk hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- Pemegang dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk diteruskan kepada pemegang rekening efek yang bersangkutan yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menyetujui penitipkan saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI dan dapat dilakukan ke dalam Rekening Efek Pemodal dan/atau rekening Efek Pemodal yang telah ditunjuk;
- Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI dan/atau Perusahaan Efek Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham yang bersangkutan. Permintaan penarikan saham tidak dapat dilakukan yang mengelola saham;
- Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk melakukan penyelesaian transaksi.

6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 1 - 3 Juli 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB - 12:00 WIB

7. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia pada Rekening Dana Nasabah (RDN) atau rekening Efek Pemodal yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham, dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada rekening Efek Jaminan atau rekening Efek Pemodal yang bersangkutan yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut melakukan pemesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjabahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyetorkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang melakukan penjabahan dan/atau penjabahan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjabahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjabahan Terbatas (*Pro Rata Allocation*), yang jumlahnya sesuai dengan minat alokasi Efek untuk Penjabahan. Penjabahan akan didasarkan pada penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allocation*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana penjamin, asuransi, dana cadangan korporasi, dan dana cadangan lainnya. Penjabahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjabahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 3 Juli 2024.

a. Penjabahan Terbatas (Pro Rata Allocation)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (PO)	Persentase Alokasi	Persentase Penyesuaian Penjualan
		$25 \leq X < 100$ miliar	$\geq 10\%$
		$100 \leq X < 250$ miliar	$\geq 20\%$
		$250 \leq X < 500$ miliar	$\geq 15\%$
		$500 \leq X < 1000$ miliar	$\geq 10\%$
		$1000 \leq X < 2500$ miliar	$\geq 5\%$
		$2500 \leq X < 5000$ miliar	$\geq 5\%$
		$5000 \leq X < 10000$ miliar	$\geq 5\%$
		$10000 \leq X < 25000$ miliar	$\geq 5\%$
		$25000 \leq X < 50000$ miliar	$\geq 5\%$
		$50000 \leq X < 100000$ miliar	$\geq 5\%$
		$100000 \leq X < 250000$ miliar	$\geq 5\%$
		$250000 \leq X < 500000$ miliar	$\geq 5\%$
		$500000 \leq X < 1000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$1000000 \leq X < 2500000$ miliar	$\geq 5\%$
		$2500000 \leq X < 5000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$5000000 \leq X < 10000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$10000000 \leq X < 25000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$25000000 \leq X < 50000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$50000000 \leq X < 100000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$100000000 \leq X < 250000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$250000000 \leq X < 500000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$500000000 \leq X < 1000000000$ miliar	$\geq 5\%$
		$1000000000 \leq X < 2500000000$ miliar	$\geq 5\%$